

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Situbondo terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia dan memiliki kondisi transportasi yang beragam. Secara umum, berikut ini merupakan gambaran kondisi transportasi yang ada di Kabupaten Situbondo.

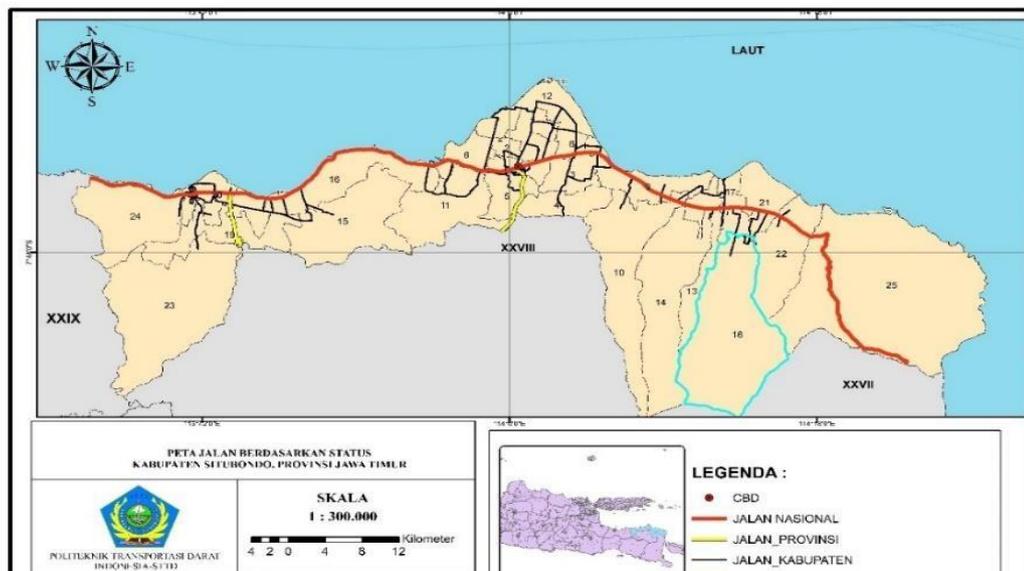
2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Sistem transportasi tersusun atas dua elemen utama, di antaranya yaitu pelayanan dan jaringan prasarana (Departemen Perhubungan, 2005). Jaringan pelayanan menyediakan pelayanan transportasi melalui trayek/rute yang telah ditentukan dan menggunakan sarana/moda transportasi sesuai kebutuhan pemakai. Di sisi lain, jaringan prasarana menyediakan infrastruktur dasar untuk mendukung kelancaran mobilitas seperti simpul-simpul transportasi dan ruang lalu lintas. Kabupaten Situbondo memiliki jaringan jalan berbentuk *grid* (berpotongan persegi) yang sesuai dengan pola pergerakan masyarakatnya yang tersebar. Hal ini memungkinkan aksesibilitas yang tinggi bagi masyarakat untuk menjangkau berbagai lokasi di wilayah tersebut. Kawasan Pusat Kegiatan Bisnis (*CBD*) di Kabupaten Situbondo tidak terlepas dari tersedianya berbagai fasilitas pendukung seperti kawasan permukiman, lembaga pendidikan, perkantoran, dan pusat perbelanjaan yang ada pada wilayah tersebut.

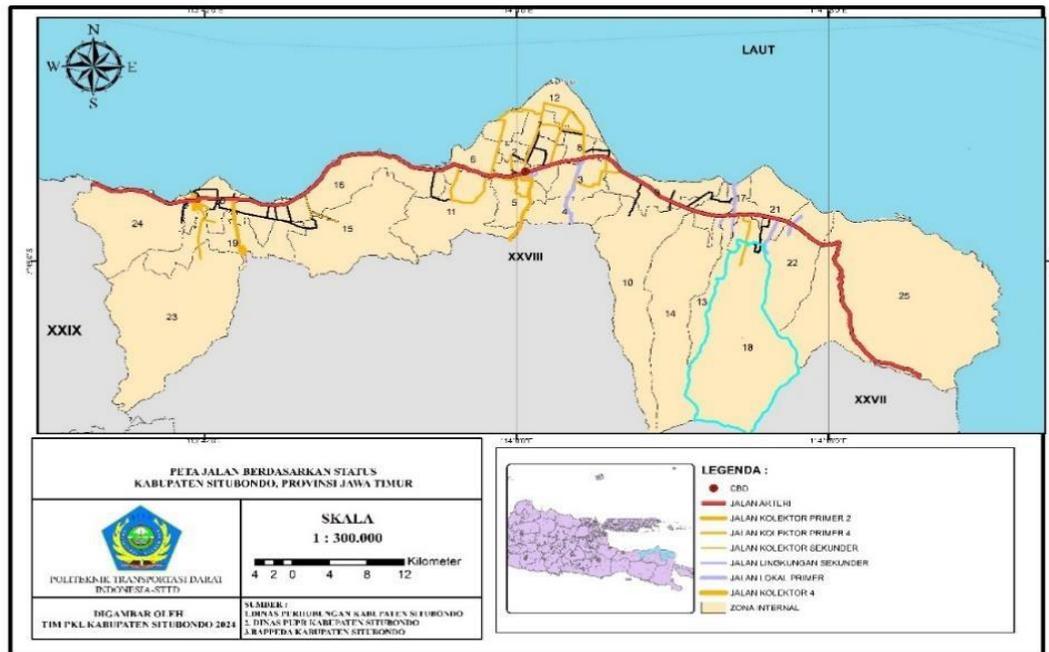
Ketersediaan fasilitas perlengkapan jalan di Kabupaten Situbondo bervariasi di semua wilayah dimana rambu, marka, dan lampu penerangan tidak sama di berbagai lokasi. Di jalan arteri dan kolektor pada pusat kota umumnya mempunyai rambu dan marka yang terawat serta lampu penerangan jalan yang berfungsi dengan baik. Namun di sisi

lain, di beberapa pada jalan yang lebih jauh dari pusat kota umumnya tersedia lampu penerangan jalan tidak berfungsi bahkan tidak ada sama sekali beserta rambu dan marka yang pudar atau hilang.

Untuk fasilitas pejalan kaki di Kabupaten Situbondo di antaranya *zebra cross* dan meskipun trotoar telah tersedia, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu dioptimalkan untuk mendukung aksesibilitas dan keamanan pengguna. Beberapa daerah masih memerlukan fasilitas pejalan kaki terkhusus daerah yang berada pada kawasan pendidikan. Fasilitas penyebrangan pada simpang ditandai dengan *zebra cross*, namun lampu penyebrangan pada simpang bersinyal tidak semua tersedia. Aksesibilitas pejalan kaki di sebagian besar area Kabupaten Situbondo terbilang cukup baik, ditandai dengan ketersediaan trotoar yang memadai, terawat dan sesuai dengan standar minimum yang ada.



Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Situbondo Berdasarkan Status



Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Situbondo Berdasarkan Fungsi

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, mengklasifikasikan sistem jaringan jalan menjadi dua kategori utama, yaitu sistem jaringan jalan primer dan sekunder. Mengacu pada kebijakan yang ada, pengembangan jaringan jalan di Kabupaten Situbondo difokuskan dan diarahkan pada pembangunan jalan yang menghubungkan tiap pusat kegiatan, yang mencakup:

1. Jalan arteri primer: Memiliki peran strategis untuk menghubungkan pusat kegiatan nasional dan kawasan strategis antar provinsi yang menjadi jalur utama untuk pergerakan jarak jauh;
2. Jalan kolektor primer: Membentuk jaringan jalan regional yang menghubungkan antar kota dalam satu provinsi yang melayani mobilitas kendaraan dalam skala regional dan kemudian mendistribusikannya ke jalan lokal primer; dan
3. Jalan lokal primer: Menunjang aksesibilitas lokal bagi masyarakat di dalam satu kabupaten yang menghubungkan kecamatan dengan kelurahan/desa serta mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat di area tersebut.

Sistem transportasi darat di Kabupaten Situbondo tersusun atas

jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang terintegrasi, meliputi jaringan jalan, jaringan prasarana, dan pelayanan sistem jaringan lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ). Upaya pengembangan sistem ini dilakukan melalui peningkatan fungsi jaringan jalan yang ada dan pembangunan jaringan jalan baru sesuai dengan kebutuhan pengembangan wilayah dan struktur ruang. Peningkatan fungsi jaringan jalan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti peningkatan fungsi jalan itu sendiri, perubahan status jalan tersebut, peningkatan kelas jalan, dan lain sebagainya. Dalam Pembangunan jaringan jalan dilakukan dengan ruas-ruas jalan yang belum terhubung, untuk mendukung pengembangan pusat-pusat kegiatan dalam sistem perkotaan di Kabupaten Situbondo untuk mewujudkan struktur ruang wilayah kabupaten yang optimal.

2.1.2 Jaringan Trayek Secara Administratif

Sistem transportasi darat di Kabupaten Situbondo terklasifikasi menjadi dua jenis, yaitu angkutan yang terikat dengan rute dan jadwal tertentu (angkutan dalam trayek) dan angkutan yang beroperasi secara bebas tanpa batasan rute dan jadwal (angkutan tidak dalam trayek), dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel II. 1 Data Angkutan Umum Dalam Trayek

Angkutan Umum Dalam Trayek		
Jenis Pelayanan	Jumlah Trayek	Jumlah Armada
AKAP	1	2
AKDP	11	79
Angkutan Pedesaan	2	36

Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Situbondo 2024

Tabel II. 2 Data Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek	
Jenis Pelayanan	Nama Perusahaan

Angkutan Sewa	Venus Rent Car
	Rara Travel and Tour
	R2 Transport
	Martha Destroyer Sewa Elf
	Handika Rental Mobil

Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Situbondo 2024

2.1.3 Jumlah Armada Angkutan Umum

Kabupaten Situbondo dilayani oleh 3 jenis pelayanan angkutan umum di antaranya, yaitu:

1. Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP): Jenis Angkutan ini melayani perjalanan antar kota di berbagai provinsi;
2. Angkutan Antar Kota dalam Provinsi (AKDP); Angkutan ini melayani perjalanan antar kota dalam satu provinsi; dan
3. Angkutan Pedesaan (Angdes): Angkutan ini melayani kebutuhan transportasi di kawasan pedesaan.

Total dari armada angkutan umum di setiap jenis pelayanannya adalah sebagai berikut:

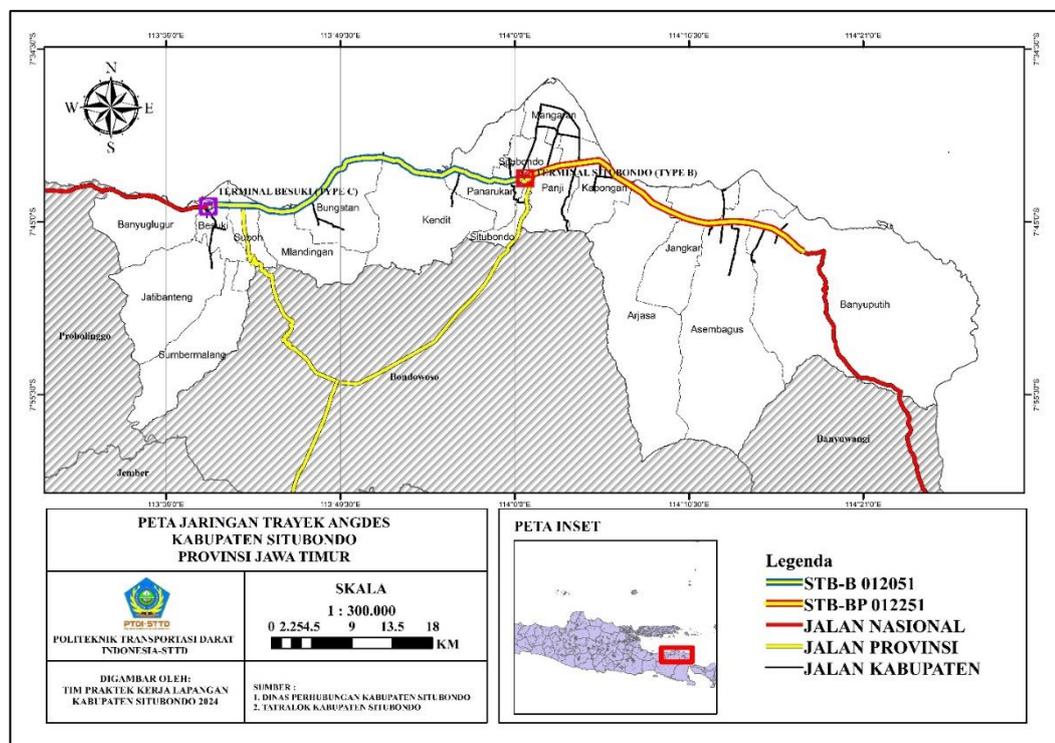
Tabel II. 3 Jumlah Armada Angkutan Umum

No	Jenis Pelayanan	Trayek	Jumlah Armada
			Berizin
1	AKAP	Yogyakarta-Banyuwangi	2
2	AKDP	Banyuwangi-Kalianget	1
3	AKDP	Banyuwangi-Surabaya	1
4	AKDP	Banyuwangi-Tulungagung	1
5	AKDP	Surabaya-Bondowoso	1
6	AKDP	Jember-Situbondo	1
No	Jenis Pelayanan	Trayek	Jumlah Armada
7	AKDP	Kalianget-Muncar	1
8	AKDP	Muncar-Probolinggo	2
9	AKDP	Muncar-Situbondo	3

10	AKDP	Muncar-Sumenep	1
11	AKDP	Pesanggaran-Situbondo	6
12	AKDP	Probolinggo-Situbondo	4
13	Angdes	Situbondo-Besuki	13
14	Angdes	Situbondo-Banyuputih	23

Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Situbondo 2024

Dari tabel di atas, Berikut peta jaringan trayek angkutan pedesaan yang didapatkan dari data Dinas Perhubungan Kabupaten Situbondo yang disesuaikan dengan kondisi eksisting:



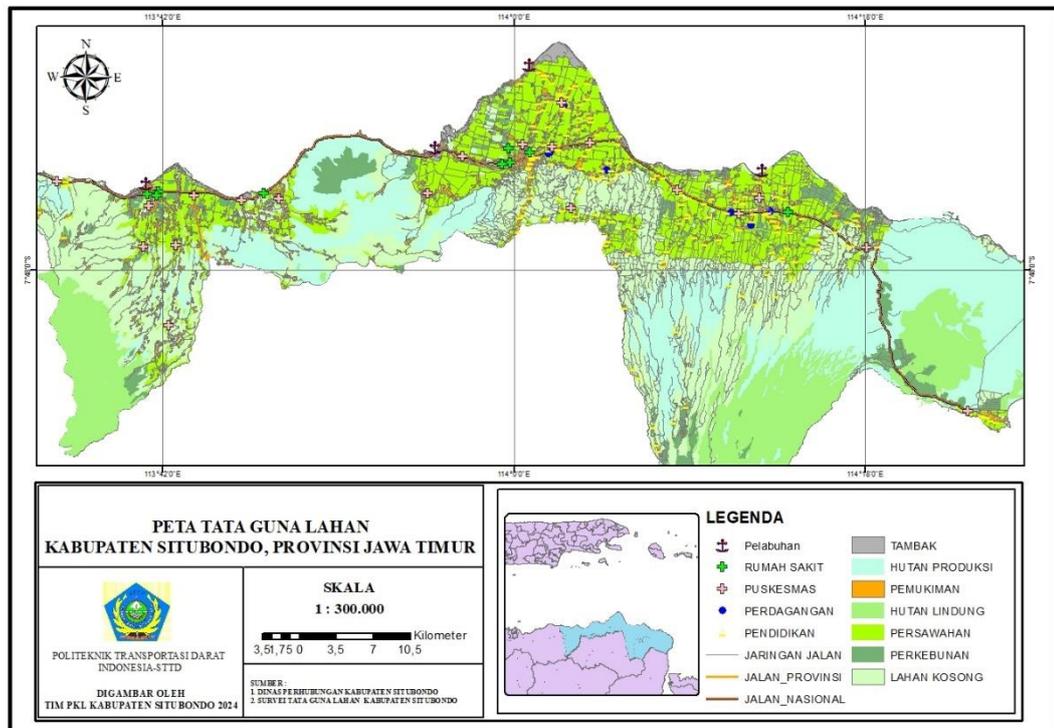
Gambar II. 3 Peta Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Situbondo

1.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Tata Guna Lahan

Tata Guna Lahan (TGL) merupakan suatu rangkaian yang dirancang untuk mengelola penggunaan lahan secara terencana dan terkendali dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti kebutuhan

manusia, kelestarian lingkungan, dan peraturan yang ada. (Tatura, 2010). Adapun peta tata guna lahan yang menjadi kajian penelitian ini sebagai berikut:



Gambar II. 4 Peta Tata Guna Lahan Kabupaten Situbondo

2.2.2 Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah pilar utama yang digunakan oleh pemerintah untuk mewujudkan cita – cita bangsa yang bersatu, dan berkembang (Sujana, 2019). Pada Kawasan CBD Kabupaten Situbondo terdiri dari beberapa sekolah yang akan menjadi sampel penelitian. Sekolah tersebut dipilih karena memiliki jumlah siswa terbanyak. Adapun sekolah yang menjadi kajian penelitian ini, di antaranya:

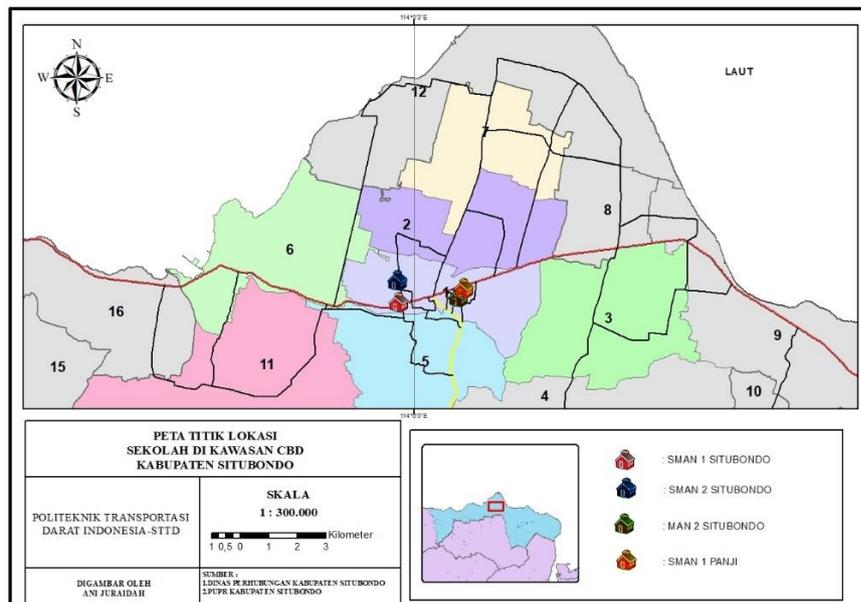
Tabel II. 4 Data Alamat Sekolah Beserta Jumlah Pelajar Di Kabupaten Situbondo

No	Nama Sekolah	Alamat	Total (Orang)
----	--------------	--------	---------------

1	SMAN 1 SITUBONDO	Jl. Pb. Sudirman No.5a, Patokan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68312	1042
2	SMA NEGERI 2 SITUBONDO	Jl. Anggrek No.1c, Krajan Patokan, Patokan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68312	1065
3	SMA NEGERI 1 PANJI	Jl. Argopuro No.1A, Mimbaan Tengah, Mimbaan, Kec. Panji, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68323	1000
4	MAN 2 SITUBONDO	Jl. Argopuro Gang 5 No. 55, Panji, Mimbaan Barat, Mimbaan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68323	426

Sumber: Data Kemendikbud 2024

Berikut merupakan peta lokasi titik sekolah yang akan dilakukan penelitian:



Gambar II. 5 Peta Titik Lokasi Sekolah Kajian

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa lokasi penelitian yaitu SMAN 1 SITUBONDO, SMAN 2 SITUBONDO, SMAN 1 PANJI, dan MAN 2 SITUBONDO yang mana semua sekolah ini berada pada satu kawasan yakni berada pada zona 1.

1. SMAN 1 SITUBONDO



Gambar II. 6 Dokumentasi SMAN 1 Situbondo

SMAN 1 Situbondo, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Kabupaten Situbondo, sekolah ini terletak di Jalan Pb. Sudirman 1, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo. Kondisi lalu lintas di wilayah ini terbilang stabil arus lalu lintasnya dengan v/c ratio sebesar 0,3. Yang dimana jalan Ahmad Yani 1 ini merupakan jalan arteri dengan tipe jalan 4/2 T.

2. SMAN 2 SITUBONDO



Gambar II. 7 Dokumentasi SMAN 2 Situbondo

SMAN 2 Situbondo, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Kabupaten Situbondo, sekolah ini terletak di Jalan WR. Suratman, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo. Kondisi lalu lintas di wilayah ini terbilang stabil dengan v/c ratio sebesar 0,34. Yang dimana jalan WR Suratman ini merupakan jalan kolektor dengan tipe jalan 2/2 TT.

3. SMAN 1 PANJI



Gambar II. 8 Dokumentasi SMAN 1 Panji

SMAN 1 Panji, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Situbondo, sekolah ini terletak di Jalan Argopuro, Kec. Panji, Kabupaten Situbondo. Kondisi lalu lintas di wilayah ini terbilang arus stabil dengan v/c ratio sebesar 0,31. Yang dimana Jalan Argopuro ini merupakan jalan kolektor dengan tipe jalan 2/2 TT.

4. MAN 2 SITUBONDO



Gambar II. 9 MAN 2 Situbondo

MAN 2 Situbondo, merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Situbondo, sekolah ini terletak di Jalan Argopuro, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo. Kondisi lalu lintas di wilayah ini terbilang arus stabil dengan v/c ratio sebesar 0,31. Yang dimana Jalan Argopuro ini ialah jalan kolektor yang memiliki tipe jalan 2/2 TT.

2.2.3 Lokasi Objek Penelitian

Lokasi objek penelitian ini berada di kawasan utama di Kabupaten Situbondo yaitu pada Kecamatan Situbondo yaitu Kelurahan Patokan dan Kelurahan Mimbaan yang merupakan daerah CBD Kabupaten Situbondo dimana kawasan ini terdapat kawasan pemerintahan, kawasan perdagangan, dan Pendidikan serta banyak sekolah yang memiliki akreditasi A. Kawasan CBD ini terdiri dari beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) yang memiliki jumlah siswa paling banyak di kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo.

2.2.4 Lokasi *Pool* Armada

Lokasi *Pool* Armada di usulkan untuk ditempatkan di Kantor Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Situbondo. Kantor Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Situbondo beralamat di Jl. Besuki Rahmat No. 126, Mimbaan Tengah, Mimbaan, Kec. Panji, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68323. Kantor PKB Kabupaten Situbondo memiliki luas lahan sebesar 1.374 m² sehingga menjadi pertimbangan penulis untuk dijadikan *pool* armada angkutan sekolah nantinya.